

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi jenis pelarut dan organ tumbuhan pada senyawa alkaloid, sedangkan senyawa polifenol dan alkaloid ekstrak tempuyung tidak menunjukkan interaksi.
2. Etanol 50% merupakan jenis pelarut yang paling efektif dalam mengekstraksi senyawa polifenol dan flavonoid, sedangkan etanol 96% efektif untuk senyawa alkaloid. Akar tempuyung merupakan organ yang paling optimal mengandung flavonoid dan alkaloid, sedangkan daun paling optimal mengandung polifenol.

### B. Saran

Senyawa polifenol dan flavonoid yang tinggi didapatkan dari ekstraksi akar dan daun yang dilarutkan dengan menggunakan pelarut etanol 50%. Senyawa alkaloid yang tinggi didapatkan dari ekstrak dilarutkan dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Perlu dilakukan analisis struktur senyawa metabolit sekunder untuk menentukan manfaat yang terkandung pada ekstrak tempuyung.

